

BAB III METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kausalitas, dimana tujuannya untuk mencari hubungan sebab akibat dari berbagai konsep atau variabel untuk menguji hipotesis yang telah dibuat oleh peneliti.¹

Penelitian ini menggunakan data sekunder dengan pendekatan kuantitatif dengan data yang berasal dari laporan tahunan perusahaan yang terdaftar pada ISSI (Indeks Saham Syariah Indonesia) tahun 2015-2018. Ada 2 jenis data yang digunakan dalam penelitian ini yakni variabel dummy dan variabel dengan skala rasio.

B. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu perusahaan *go-public* yang memiliki saham yang terdaftar di ISSI (Indeks Saham Syariah Indonesia) dengan jangka waktu 4 tahun (2015-2018). Adapun data populasi diambil dari Indonesia Stock Exchange (IDX), dengan jumlah saham syariah per tahun 2018 sebanyak 407 emiten.

2. Sampel

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode purposive sampling dengan populasi sejumlah 407 emiten. Metode ini dipilih untuk memperoleh sampel yang representative dengan kriteria yang telah ditentukan.

Tabel 3. 1. Kriteria Penelitian

No	Kriteria
1	Perusahaan yang tercatat pada Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) per tahun 2018
2	Perusahaan yang berturut-turut tercatat dalam Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) tahun 2015-2018 (delapan periode)
3	Perusahaan yang mempublikasikan dan menyampaikan laporan tahunannya dalam tenggat waktu 4 bulan setelah tutup buku berakhir (31 Desember)
4	Perusahaan yang menggunakan mata uang rupiah

¹Augusty Ferdinand, *Metode Penelitian Manajemen: Pedoman Penelitian untuk Penulisan Skripsi Tesis dan Disertasi Ilmu Manajemen*, (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2014).

5	Perusahaan yang memiliki kepatuhan terhadap indenpendensi akuntan
6	Perusahaan yang memiliki ROE > 0 (dua digit)
7	Perusahaan yang memiliki kepemilikan manajerial > 0 (dua digit)
8	Perusahaan yang memiliki komisaris independen > 0 (dua digit)
9	Perusahaan yang mengungkapkan dan memiliki indeks ISR > 0
	Perusahaan yang memenuhi kriteria

C. Identifikasi Variabel Penelitian

Ada 3 variabel yang terdapat dalam penelitian ini yakni variabel independen (variabel bebas), variabel dependen (variabel terikat), dan variabel moderator. Variabel tersebut diatas secara berturut turut diberi simbol (X), (Y), (Z).

Variabel independen yang ada dalam penelitian ini adalah kinerja keuangan yang diwakilkan oleh ROE (*Return On Equity*). Variabel moderasi diperlukan untuk mengembangkan nilai perusahaan, sehingga yang digunakan dalam penelitian ini adalah mekanisme *Good Corporate Governance* (GCG) yang diwakilkan oleh kepemilikan manajerial dan komisaris independen dan *Islamic Social Reporting* yang diwakilkan dengan indeks ISR.

Model moderasi merupakan model bersyarat atau *conditionl model*. Artinya, variabel dependen dipengaruhi oleh variabel independen dan syaratnya memberikan pengaruh yang akan menjadi semakin kuat ataupun semakin lemah ketika variabel lain tampil sebagai variabel moderasi.²

Adapun identifikasi variabel serta simbol dalam penelitian ini sebagai berikut:

Tabel 3. 2. Identifikasi Variabel

No	Variabel	Proksi	Kedudukan	Simbol
1.	Kinerja Keuangan	ROE	Independen	(X)
2.	<i>Good Corporate Governance</i>	Kepemilikan Manajerial	Moderasi	(Z ₁)

²Augusty Ferdinand, *Metode Penelitian Manajemen: Pedoman Penelitian untuk Penulisan Skripsi Tesis dan Disertasi Ilmu Manajemen*, (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2014).

3.	<i>Good Corporate Governance</i>	Komisaris independen	Moderasi	(Z ₂)
4.	<i>Islamic Sosial Reporting</i>	Indeks ISR	Moderasi	(Z ₃)
5.	Nilai Perusahaan	Tobin's Q	Dependen	(Y)

D. Variabel Operasional Penelitian

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini yakni terdapat satu variabel bebas, satu variabel terikat dan ada tiga variabel moderasi. Penjelasan dari ketiga variabel yang digunakan dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3. 3. Variabel Penelitian

Variabel	Proksi dan Ukuran Variabel yang digunakan	Skala
Kinerja keuangan (X), merupakan suatu tolak ukur untuk mengetahui tingkat kemampuan perusahaan dalam memanfaatkan sumber daya yang dimiliki dengan baik dan mampu menghasilkan laba. ³	ROE (X1), ROE adalah ukuran kinerja perusahaan dari segi profitabilitas yang mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba bersih setelah pajak dari modal yang dimiliki oleh perusahaan. ⁴ $ROE = \frac{\text{Earning After Tax}}{\text{Equity}}$	Rasio
Nilai Perusahaan (Y), nilai pasar yang bersedia dibayar oleh investor atas persepsi investor terhadap kondisi, pencapaian maupun kinerja perusahaan dengan harga tertentu.	Tobin's Q merupakan rasio yang digunakan dalam mengukur nilai kombinasi antara aset berwujud dan aset tidak berwujud. $\text{Tobin's Q} = \frac{(\text{EMV} + \text{D})}{\text{TA}}$ Keterangan Tobin's Q: Nilai Perusahaan EMV: Nilai Pasar Ekuitas (EMV = Harga saham penutupan akhir	Rasio

³Tulis S. Meliala, dkk., "Pengukuran Kinerja Bisnis sebagai Sumber Informasi Bagi Manajemen untuk Menetapkan Keputusan Bisnis (suatu Kasus pada sebuah Perusahaan Tembakau di Solo)," *Research Report-Humanities and Social Science 2*, (2011): 1-151.

⁴Yeye Susilowati dan Tri Turyanto, "Reaksi Signal Rasio Profitabilitas dan Rasio Sulfabilitas terhadap Return Saham Perusahaan," *Dinamika Keuangan dan Perbankan 3*, No. 1 (2011): 17-37.

	<p>tahun x Jumlah saham yang beredar) D: Total hutang pada akhir tahun TA: Total Aset pada akhir tahun</p>	
<p>Good Corporate Governance (Z), merupakan pola hubungan, sistem, struktur, maupun proses yang digunakan oleh organ perusahaan (RUPS, dewan komisaris, dan dewan direksi), tujuannya memberikan nilai tambah kepada pemegang saham secara berkesinambungan dalam jangka waktu yang panjang dengan tetap memperhatikan kepentingan dari Klainnya dan dilandaskan oleh peraturan perundang undangan dan norma yang berlaku.⁵</p>	<p>Kepemilikan Manajerial (Z₁), merupakan perbandingan dari jumlah saham biasa yang dimiliki oleh pihak manajemen perusahaan dengan jumlah keseluruhan saham biasa yang beredar.⁶</p> $KM = \frac{SM}{TS}$ <p>Keterangan KM: Kepemilikan manajerial SM: jumlah saham biasa yang dimiliki pihak manajemen TS: Total keseluruhan saham biasa yang beredar.</p>	Rasio
	<p>Komisaris Independen merupakan anggota dari dewan komisaris namun bukan berasal dari perusahaan melainkan pihak luar perusahaan yang harus memenuhi persyaratan sebagai komisaris Independen sebagaimana yang telah dipaparkan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan.⁷</p> $KI = \frac{JKI}{TK}$ <p>Keterangan KI: Komisaris Independen JKI: Jumlah Komisaris Independen</p>	Rasio

⁵Mas Achmad Daniri, *Good Corporate Governance: Konsep dan Penerapannya dalam Konteks Indonesia*, (Jakarta (ID): PT Ray Indonesia, 2006).

⁶Gideon Sb. Boediono, *Kualitas Laba: Studi Pengaruh Mekanisme Corporate Governance dan Dampak Manajemen Laba dengan Menggunakan Analisis Jalur*, *SNA VIII Solo*, (2005): 15–16, diakses pada 24 April 2020 https://smartaccounting.files.wordpress.com/2011/03/kakpm-09_2.pdf.

⁷Otoritas Jasa Keuangan, *Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33 /Pojk.04/2014 Tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten Atau Perusahaan Publik, bab 1, pasal 1, ayat 4*, (Jakarta: OJK, 2014), 2-3, diakses pada 14 Febuari 2020 eodb.ekon.go.id/download/peraturan/lainlain/.../POJK_33_2014.pd.

	TK: Total Komisaris	
<p><i>Islamic Social Reporting</i> merupakan standar pelaporan kinerja sosial pada perusahaan-perusahaan yang berbasis syariah yang dikembangkan oleh peneliti-peneliti selanjutnya.</p>	<p>Indeks ISR terdiri atas 6 indikator yaitu: Pembiayaan dan Investasi, Produk dan Jasa, Karyawan, Masyarakat, Lingkungan dan Tata Kelola Perusahaan.⁸</p> $\text{Indeks ISR disclosure} = \frac{\text{JID}}{\text{TI}}$ <p>Keterangan: JID : Jumlah Item yang Diungkap TI : Total Item</p> <p>Pengukuran untuk skor yang dihitung menggunakan variabel dummy yaitu: Skor 0: Jika item yang ada pada daftar pernyataan di tabel indeks ISR tidak diungkapkan oleh perusahaan. Skor 1: Jika item yang ada pada daftar pernyataan di tabel indeks ISR diungkapkan oleh perusahaan.</p>	Rasio

Sumber: Beberapa peneliti terdahulu

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik dokumentasi dengan melakukan pengumpulan data sekunder dari website www.idx.co.id dan www.syariah.saham.com. data yang dikumpulkan merupakan data yang terkait dengan laporan tahunan (*annual report*) dan laporan keberlanjutan (*sustainability report*) dari emiten yang terpilih menjadi sampel penelitian ini.

Tahap selanjutnya, proses pengambilan data sampel perusahaan dilakukan dengan mendokumentasikan semua perusahaan yang masuk dalam ISSI mulai dari tahun 2015 sampai dengan tahun 2018 dan

⁸Rohana Othman, dkk., “Determinants of Islamic Social Reporting Among TopShariah-Approved Companies in Bursa Malaysia,” *Research Journal of International Studies*, No. 12 (2009): 4-20, diakses pada 14 Febuari 2020 https://www.researchgate.net/profile/Rohana_Othman/publication/228783690.

mengeliminasi perusahaan yang dalam periode penelitian dikeluarkan dari daftar Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI).

F. Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan metode analisis regresi variabel moderasi dengan metode interaksi yang disebut dengan MRA (*Moderated Regression Analysis*). Analisis regresi linear sederhana digunakan untuk menguji hipotesis 1, sedangkan analisis regresi linear berganda menggunakan uji MRA digunakan untuk menguji hipotesis 2, hipotesis 3, hipotesis 4, dan hipotesis 5. Metode MRA digunakan untuk menguji interaksi hubungan antara ROE dan nilai perusahaan yang dimoderasi oleh variabel kepemilikan manajerial, proporsi Komisaris Independen, dan indeks ISR.

1. Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif ini bertujuan untuk menganalisis data dengan mendeskripsikan data atau menggambarkannya sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku baik umum maupun general.

Kegiatan pengumpulan data, penyusunan data, pengolahan data yang ada dalam penelitian ini disajikan dalam bentuk tabel dan grafik. Adapun parameter-parameter yang disajikan dalam statistik deskriptif meliputi, mean, nilai minimum, nilai maksimum, dan standar deviasi.

2. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik digunakan dalam menguji kelayakan sebuah data penelitian agar hasil yang diperoleh menjadi valid sebagai alat peramalan. Data dalam penelitian ini diolah menggunakan metode polling, dimana metode ini mengkombinasikan data time series dan data cross-section.

a) Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan dalam menguji kenormalan distribusi pada variabel pengganggu atau residual dalam model regresi. Hal ini dikarenakan dalam uji T maupun uji F nilai residual harus mengikuti distribusi normal. Model regresi yang baik harus memiliki distribusi residual yang normal atau minimal mendekati normal. Distribusi normal dapat kita lihat dari analisis grafik normal probability plot yang akan menunjukkan satu garis lurus diagonal dan plotting data residual akan dibandingkan dengan garis diagonal. Apabila distribusi data

residual normal, maka garis yang mewakili data sebenarnya akan mengikuti garis diagonalnya.⁹

Uji Normalitas yang akan digunakan dalam penelitian kali ini yakni uji Kolmogorov-Smirnov (K-S). Syarat uji normalitas pada uji Kolmogorov-Smirnov terpenuhi adalah jika $\text{asyp. Sg. (2-tailed)} > 0,05$.

b) Uji Multikolinearitas

Tujuan uji multikolonieritas adalah untuk mengetahui ada tidaknya korelasi antar variabel independen dalam model regresi. Model regresi yang tidak menunjukkan terjadinya korelasi antar variabel independen adalah bentuk model regresi yang baik. Nilai tolerance $> 0,10$ atau sama dengan nilai VIF < 10 dijadikan deteksi yang menunjukkan bahwa dalam persamaan model regresi tidak ditemukan multikolonieritas.¹⁰

c) Uji Autokorelasi

Tujuan uji autokorelasi adalah untuk mengetahui apakah terdapat korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode sebelumnya ($t-1$) dalam model regresi. Model regresi dikatakan baik jika tidak terdapat autokorelasi di dalamnya. Peneliti menggunakan salah satu jenis uji autokorelasi yakni uji Box Pierce dan Ljung Box. Kriteria dari adanya autokorelasi dengan menggunakan uji Box Pierce dan Ljung Box adalah adanya lag yang signifikan ditemukan lebih dari dua.¹¹

d) Uji Heteroskedastisitas

Tujuan dari uji heterokedastisitas adalah untuk mengetahui ada tidaknya ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain dalam sebuah model regresi. Model regresi dikatakan baik apabila model tersebut homoskedastisitas.

Peneliti menggunakan jenis uji Glejser dalam mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas. Uji ini beroperasi dengan cara meregresikan nilai absolute residual terhadap variabel independen. Apabila hasil yang diperoleh tidak ada satupun variabel independen yang berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen maka model

⁹Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23*, (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2016).

¹⁰Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23*, (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2016).

¹¹Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23*, (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2016).

regresi yang diuji tidak mengandung heteroskedastisitas atau dengan kata lain model regresi tersebut homoskedastisitas.¹²

3. Analisis Regresi

Untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini akan digunakan analisis regresi linear sederhana untuk menguji hipotesis 1, sedangkan untuk hipotesis 2, 3, 4, 5 akan diuji menggunakan analisis *Moderated Regression Analysis* (MRA).

Persamaan regresi dalam penelitian ini diformulasikan sebagai berikut:

$$H I \dots Y = \alpha + \beta_1 X + e$$

$$H II \dots Y = \alpha + \beta_1 X + \beta_2 Z_1 + \beta_3 X Z_1 + e$$

$$H III \dots Y = \alpha + \beta_1 X + \beta_2 Z_2 + \beta_3 X Z_2 + e$$

$$H IV \dots Y = \alpha + \beta_1 X + \beta_2 Z_3 + \beta_3 X Z_3 + e$$

$$H V \dots Y = \alpha + \beta_1 X + \beta_2 Z_1 + \beta_3 Z_2 + \beta_4 Z_3 + \beta_5 X Z_1 + \beta_6 X Z_2 + \beta_7 X Z_3 + e$$

Keterangan:

α = Konstanta

$\beta_1 - \beta_7$ = Koefisien Regresi

Y = Nilai Perusahaan (Tobin's Q)

X = Kinerja Keuangan (ROE)

Z₁ = Kepemilikan Manajerial

Z₂ = Komisaris Independen

Z₃ = Indeks Islamic Social Reporting (ISR)

e = koefisien error

4. Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi menggambarkan tingkat pengaruh yang diberikan oleh variabel independen secara simultan terhadap variabel terikat. Kisaran nilai koefisien determinasi yakni antara 0 – 1. Apabila nilai koefisien determinasi mendekati 1 artinya variabel independen memberikan hampir seluruh informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen.

5. Uji statistik t (Uji Partial)

Uji statistik t (Uji partial) digunakan untuk menguji apakah ada pengaruh dari variabel independen secara individu terhadap variabel dependen. Pengecekan pada uji ini dilakukan dengan membandingkan

¹²Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23*, (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2016).

hasil nilai t hitung dengan nilai t tabel, dengan syarat pengambilan keputusan sebagai berikut:

- a) Jika t hitung $>$ t tabel atau probabilitas $<$ nilai signifikan ($\text{Sig} \leq 0,05$), maka H_a diterima dan H_o ditolak, variabel independen signifikan berpengaruh terhadap variabel dependen.
- b) Jika t hitung $<$ t tabel atau probabilitas $>$ tingkat signifikansi ($\text{Sig} > 0,05$), maka H_a ditolak dan H_o diterima, variabel independen tidak signifikan berpengaruh terhadap variabel dependen.

6. Uji statistik F (Uji Simultan)

Uji statistik F digunakan untuk mengetahui apakah terjadi pengaruh secara signifikan yang diberikan oleh semua variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Hasil dari nilai F hitung akan dibandingkan dengan nilai F tabel untuk mendapatkan kesimpulan dari uji ini. Pengambilan kesimpulan dilakukan dengan syarat sebagai berikut:

- a) Jika F hitung $>$ F tabel atau probabilitas $<$ nilai signifikan ($\text{Sig} < 0,05$), maka H_a diterima dan H_o ditolak, secara simultan variabel independen memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
- b) Jika F hitung $<$ F tabel atau probabilitas $>$ nilai signifikan ($\text{Sig} > 0,05$), maka H_o diterima dan H_a ditolak, secara simultan variabel independen tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

Tahap selanjutnya dalam mengolah data akan menggunakan fasilitas bantuan melalui program computer Statistical Package for Social Science (SPSS) versi 23.